

# Rancang Bangun Sistem Pencatatan Portofolio untuk Evaluasi Kinerja Dosen pada STMIK STIKOM Indonesia

Dwi Putra Githa<sup>1</sup>, Duman Care Khrisne<sup>2</sup> dan I Made Ardwi Pradnyana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia  
Denpasar, Bali, Indonesia  
*dwiputragitha@gmail.com*

<sup>2</sup> Sistem Komputer, STMIK STIKOM Indonesia  
Denpasar, Bali, Indonesia  
*duman\_ix14@yahoo.com*

<sup>3</sup> Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia  
Denpasar, Bali, Indonesia  
*pradnyana.ardwi@gmail.com*

## Abstract

Setiap kegiatan dan bukti kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan dosen harus dicatat dalam bentuk portofolio, diproses untuk menghasilkan evaluasi kinerja dan sebagai dasar pengajuan kepangkatan dalam jenjang karir dosen. Selama ini, STIKI mengalami hambatan dalam pencatatan dan pelaporan akibat belum diketahuinya dokumen penunjang yang harus dilengkapi dan kesulitan dalam penghitungan angka kredit yang dikumpulkan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan perancangan dan pengimplementasian rancangan sistem yang dapat mencatat dan menghitung serta memberikan informasi kelengkapan portofolio. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, wawancara dan observasi. Perancangan dilakukan dalam bentuk use case diagram, activity diagram dan basis data. Hasil rancangan kemudian diimplementasikan dan diuji. Berdasarkan hasil pengujian disimpulkan bahwa sistem pencatatan portofolio untuk evaluasi kinerja dosen pada STIKI telah berhasil mencatat, menghitung dan memberikan informasi kelengkapan dokumen portofolio sesuai dengan aturan yang ada pada rubrik kerja dosen.

**Keywords:** *Sistem informasi, pencatatan portofolio, evaluasi kinerja dosen, tri dharma perguruan tinggi.*

## 1. Pendahuluan

Dosen merupakan elemen penting dalam institusi pendidikan. Kualitas dosen berperan dalam menentukan kualitas luaran dari institusi tersebut. Perjalanan karir dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (TDPT) sebagai tugas utama dosen selalu dievaluasi untuk melihat perkembangan kualitas dari dosen. TDPT terdiri dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap kegiatan dosen yang berhubungan dengan pelaksanaan TDPT harus dicatat dalam bentuk portofolio. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) No. 37/2009, portofolio adalah kumpulan dokumen yang terdiri dari kualifikasi akademik dan unjuk kerja Tri Dharma Perguruan Tinggi [1] Portofolio diproses

untuk menghasilkan evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja ini nantinya akan menjadi dasar untuk proses pengajuan kepangkatan dalam jenjang karir dosen.

STMIK STIKOM Indonesia (STIKI) merupakan institusi pendidikan tinggi yang sedang berkembang. Sampai dengan November 2013, STIKI telah memiliki 45 orang dosen tetap yang memiliki Nomer Induk Dosen Nasional (NIDN). Secara ideal, dosen tetap STIKI seharusnya mencatat dan melaporkan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan TDPT. Pencatatan dan pelaporan tersebut digunakan sebagai evaluasi kinerja masing-masing dosen. Dalam pelaksanaannya, sebagian besar dosen belum mengetahui dokumen penunjang yang harus dilengkapi untuk memperoleh angka kredit penuh pada evaluasi diri. Saat melakukan perhitungan dosen mengalami kesulitan menghitung angka kredit yang telah dikumpulkan dalam satu periode pelaporan. Hal ini menjadi sebuah kendala dalam proses mengurus kepangkatan dosen di STIKI.

STIKI membutuhkan sistem yang dapat melakukan pencatatan portofolio dan memberikan informasi mengenai dokumen penunjang yang harus dilengkapi. Hasil dari pencatatan ini digunakan untuk menghasilkan laporan angka kredit yang telah diperoleh oleh dosen tersebut. Sebuah sistem terkomputerisasi diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan dan penilaian yang berkaitan dengan kepangkatan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan perancangan dan pengimplementasian rancangan sistem pencatatan yang dapat memberikan informasi dalam mencatat portofolio dosen, melakukan pencatatan portofolio dan menghasilkan laporan mengenai evaluasi kinerja dosen.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang dibuat adalah penelitian yang dilakukan oleh Kristanto Agung Nugroho, Irwan Iftadi, dan Yusuf Priyandari pada tahun 2011 yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Portofolio Dosen di Jurusan Teknik Industri UNS" [2]. Pada penelitian tersebut dilakukan perancangan sistem informasi portofolio dosen yang berfokus pada dokumen-dokumen yang terkait dengan Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada Jurusan Teknik Industri UNS. Sistem informasi EWMP dosen yang diteliti dirancang untuk memenuhi fungsi sebagai berikut: mampu mencetak data EWMP, mendukung proses sertifikasi dosen, mendukung proses akreditasi jurusan, dan mendukung proses kenaikan jabatan dosen. Sistem informasi portofolio dosen Jurusan Teknik Industri UNS mendapatkan masukan dari basis data yang ada pada Jurusan Teknik Industri UNS. Output atau keluaran dari sistem adalah data EWMP yang sudah tercetak. Data tersebut dikeluarkan sekali tiap semester.

Penelitian yang dilakukan juga berfokus untuk mencatat portofolio dosen dengan dokumen yang terkait dengan EWMP, namun masukan dari sistem adalah data yang dimasukkan secara mandiri oleh masing-masing dosen. Luaran dari sistem adalah laporan EWMP yang juga berisi informasi bukti yang harus dilengkapi untuk mendapatkan angka kredit penuh. Penelitian ini dilakukan sampai tahap implementasi dari sistem yang telah dirancang dan dibangun sebelumnya.

### 2.2 Sistem

Menurut Hall (2001), sebuah sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan (inter-related) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama (common purpose) [3]. Menurut O'Brien (2005), sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur [4]. Selain kedua pendapat tersebut, Hartono (2005) membagi definisi sistem menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan yang menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada komponen atau elemennya [5]. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Pengertian sistem yang menekankan pada pendekatan elemen atau komponen, adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai

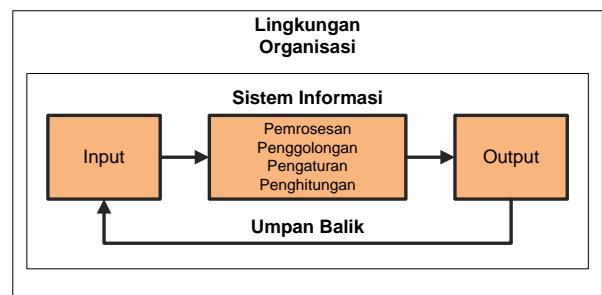
suatu tujuan tertentu. Ketiga pendapat tersebut, secara umum menekankan definisi sistem sebagai interaksi baik antar komponen maupun prosedur untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan serangkaian prosedural formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai [3]. Definisi lain dikemukakan oleh O'Brien (2005) yang mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [4]. Leitch dan Davis [5] mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Laudon dan Loudon (2005), sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali) memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Informasi berarti data yang telah dibentuk kedalam suatu format yang mempunyai arti dan berguna bagi manusia. Sebaliknya data merupakan sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah kedalam suatu format yang dapat dipahami dan digunakan orang [6].

Tiga aktivitas dalam suatu sistem informasi menghasilkan informasi yang diperlukan oleh organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, meneliti permasalahan, dan menciptakan produk baru atau jasa. Aktivitas tersebut adalah input, pengolahan, dan output seperti ditunjukkan pada Gambar 1 [6].



Gambar 1. Fungsi dari Sistem Informasi [6]

Input menangkap atau mengumpulkan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternalnya. Pemrosesan mentransfer baris-baris masukan kedalam suatu format yang lebih mengandung arti. Output mengalihkan informasi yang diproses kepada orang-orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang membutuhkannya. Sistem informasi juga memerlukan umpan balik, yaitu output yang dikembalikan ke anggota-anggota organisasi yang bersangkutan untuk mengevaluasi atau mengoreksi tahap input.

### 2.4 Beban Tugas Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi

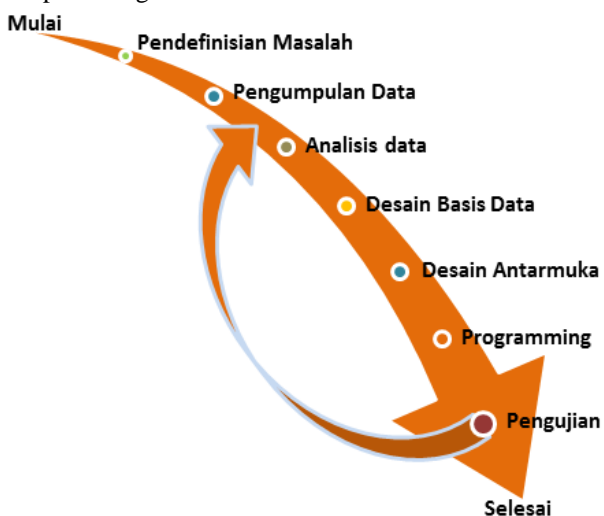
Menurut Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.48/DJ/Kep/1983, beban tugas tenaga pengajar perguruan tinggi dinyatakan dengan Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang setara dengan 38 jam kerja per-minggu [7]. EWMP bagi seorang tenaga pengajar biasa ditetapkan 12 SKS yang dapat disebar kedalam tugas-tugas institusional sebagai berikut :

1. Pendidikan = 2-8 SKS
2. Penelitian dan Pengembangan = 2-6 SKS
3. Pengabdian pada Masyarakat = 1-6 SKS
4. Pembinaan Sivitas Akademika = 1-4 SKS
5. Administrasi dan Manajemen = 0-3 SKS

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini diselesaikan dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Tahapan pertama dari penelitian ini adalah melakukan pendefinisian masalah yang ingin diselesaikan. Setelah mendefinisikan masalah yang

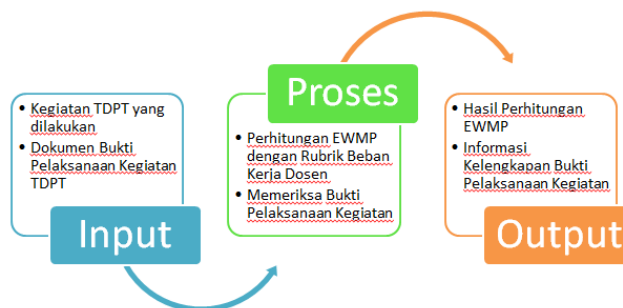
ingin dipecahkan langkah berikutnya adalah melakukan pengumpulan data untuk mendukung penyelesaian permasalahan yang dihadapi. Setelah data yang diperlukan terkumpul, data dianalisis sebagai dasar dalam pembuatan aplikasi. Tahapan pembuatan aplikasi terdiri dari perancangan database, antarmuka, dan pembuatan kode program. Tahapan berikutnya adalah melakukan input data sample untuk menguji sistem. Jika sistem menghasilkan luaran yang tidak sesuai dengan harapan, maka akan dilakukan kembali analisis data. Jika luaran telah sesuai dengan harapan maka tahapan penelitian telah selesai.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di STIKI yang menyediakan objek penelitian berupa data portofolio dosen, portofolio ini diambil dari beberapa dosen tetap STIKI.

### 3.3 Gambaran Umum Sistem

Gambaran umum sistem yang akan dibangun ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambaran Umum Sistem

Gambar 3 menunjukkan komponen utama dari sistem yang dibangun yaitu input, proses dan output. Input dari sistem adalah data berupa jenis kegiatan TDPT yang dilakukan oleh dosen. Dosen melakukan input kegiatan yang telah dilakukan, secara mandiri kedalam sistem, dengan melampirkan bukti berupa dokumen pelaksanaan. Sistem melakukan proses perhitungan EWMP dengan mengacu pada Rubrik Beban Kerja Dosen, selain itu sistem juga akan memeriksa apakah dokumen bukti yang diinputkan oleh user telah memenuhi syarat. Jika *input* telah dilakukan dengan benar maka proses akan menghasilkan *output* berupa hasil perhitungan EWMP beserta laporan, namun jika input yang diberikan kurang, maka sistem akan memberikan informasi mengenai kelengkapan bukti pelaksanaan kegiatan yang kurang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, observasi dan wawancara pada objek penelitian.

### 1. Studi Literatur

Melakukan studi literatur untuk mendapatkan acuan dalam melakukan perhitungan beban kerja dosen. Selain itu studi terhadap penelitian sebelumnya dilakukan untuk mendapatkan gambaran lebih jelas terhadap sistem yang akan dibangun.

### 2. Observasi

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan mengamati proses yang berlangsung berkaitan dengan pencatatan hasil penyelesaian beban kerja dosen di STIKI. Dokumen yang menyertai kegiatan ini juga akan diobservasi sebagai dokumen pendukung.

### 3. Wawancara

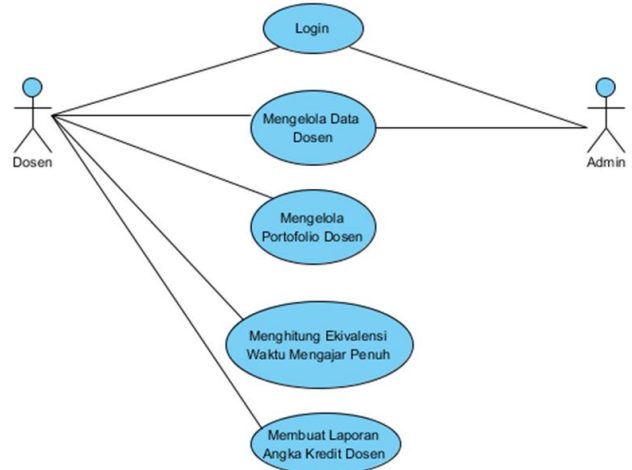
Wawancara dilakukan dengan 8 orang dosen tetap STIKI sebagai perwakilan. Agar terdokumentasi dengan baik, masing-masing dosen diminta untuk mengisi form isian yang berkaitan dengan aktivitas TDPT, bukti dokumen sebagai penunjang kegiatan dan tata cara penyimpanan dokumen yang sementara ini dilakukan. Form lembar isian tersebut disesuaikan dengan rubrik kerja dosen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar dosen belum memiliki dokumen sebagai bukti pendukung kegiatan TDPT yang dilakukan.

## 4. Perancangan Sistem

Pada bagian ini dijelaskan perancangan sistem pencatatan portofolio untuk evaluasi kinerja dosen pada STIKI menggunakan diagram use case, diagram activity. Diagram use case digunakan untuk memetakan fungsionalitas dari sistem sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Diagram activity digunakan untuk memetakan aktivitas yang terjadi pada setiap fungsionalitas yang tergambar pada diagram use case. Selain itu, penulis juga melakukan perancangan basis data sebagai tempat penyimpanan data agar lebih terstruktur. Rancangan basis data ditunjukkan pada gambar 4.

### 4.1 Diagram Use Case

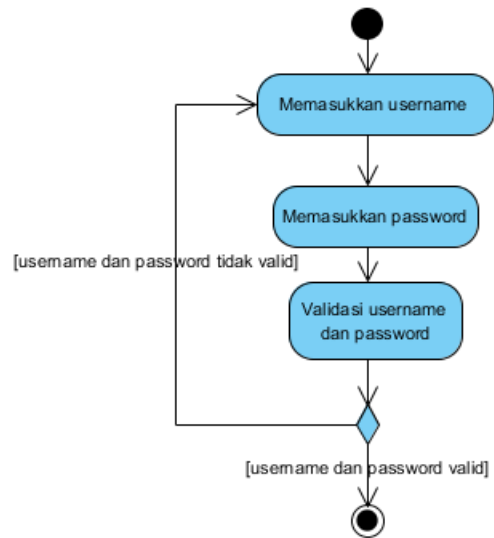
Diagram use case Sistem Pencatatan Portofolio untuk Evaluasi Kinerja Dosen pada STIKI ditunjukkan pada gambar 5. Use case tersebut menunjukkan bahwa pengguna sistem adalah dosen dan admin. Admin hanya dapat melakukan login dan mengelola data dosen. Dosen dapat mengelola data dosen, portofolio dosen. Sistem dapat menghitung EWMP dan menghasilkan laporan angka kredit dosen.



Gambar 5. Diagram Use Case Pencatatan Portofolio untuk Evaluasi Kinerja Dosen pada STIKI

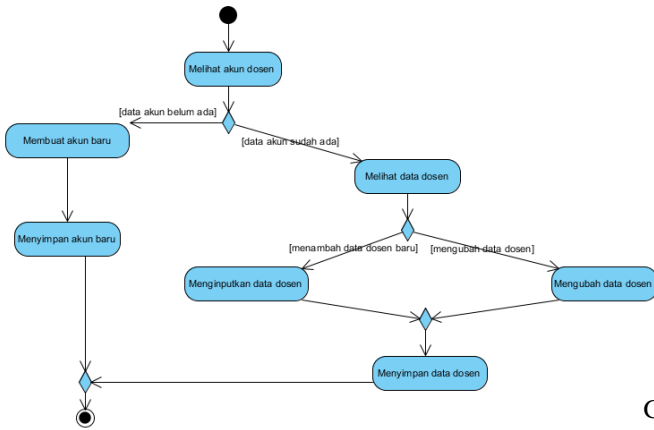
### 4.2 Diagram Activity

Aktivitas dari proses login ditunjukkan pada gambar 6. Aktifitas yang terjadi adalah pengguna memasukkan username dan password, selanjutnya sistem akan melakukan validasi terhadap username dan password. Pengguna dapat menggunakan sistem jika username dan password dinyatakan valid, sebaliknya jika tidak valid maka pengguna akan mendapatkan pemberitahuan bahwa username dan password tidak valid.



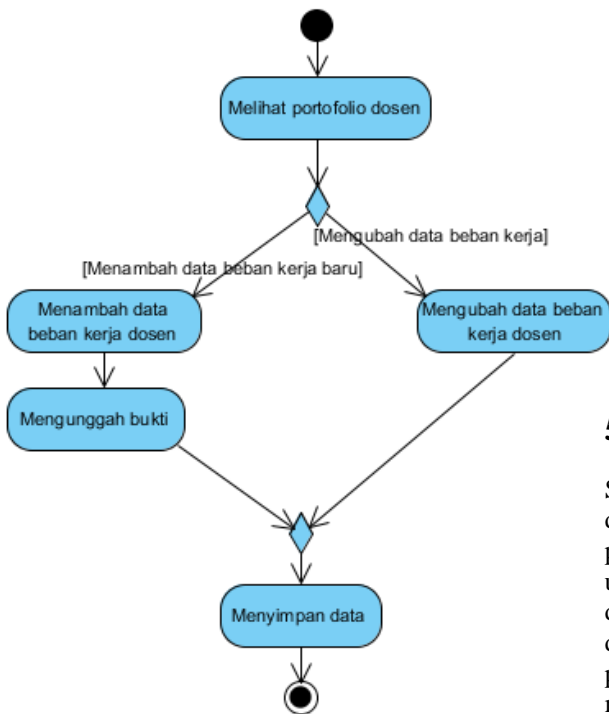
Gambar 6. Diagram Activity Login

Aktivitas selain melakukan login adalah melihat dan mengolah data dosen. Pengguna dapat melihat data dosen yang sudah ada dan dapat melakukan penambahan jika dosen yang bersangkutan belum memiliki akun. Selanjutnya, pengguna dapat menginputkan data dosen, mengubah dan menyimpan perubahan tersebut. Aktivitas dari proses mengelola data dosen ditunjukkan pada gambar 7.



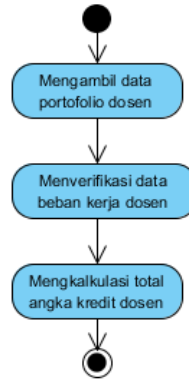
Gambar 7. Diagram Activity Mengelola Data Dosen

Selain aktivitas login dan mengelola data dosen, pengguna juga dapat melakukan aktivitas mengelola portofolio dosen. Aktivitas dari proses mengelola portofolio dosen ditunjukkan pada gambar 8. Pengguna dapat melihat portofolio dosen dan selanjutnya dapat menambah maupun mengubah data beban kerja dosen serta mengunggah bukti pelengkap dan menyimpannya.



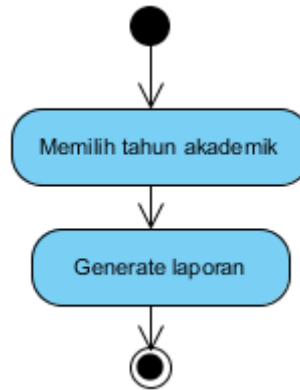
Gambar 8. Diagram Activity Mengelola Portofolio Dosen

Aktivitas dari proses menghitung ekivalensi waktu mengajar penuh ditunjukkan pada gambar 9. Sistem akan mengambil data portofolio dosen, memverifikasi dan mengkalkulasi total angka kredit dosen hingga dihasilkan data berupa jumlah angka kredit yang sudah dipenuhi oleh dosen bersangkutan.



Gambar 9. Diagram Activity Menghitung Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh

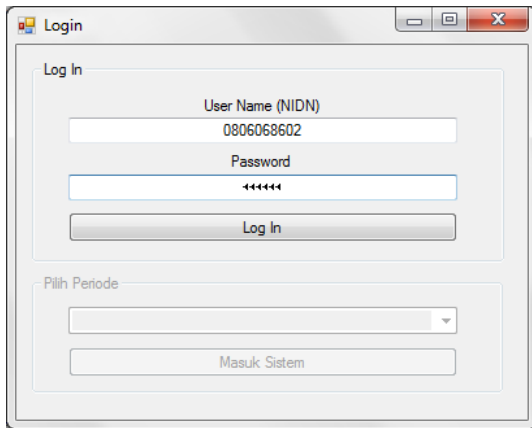
Aktivitas dari proses membuat laporan angka kredit dosen ditunjukkan pada gambar 10. Untuk mencetak laporan, pengguna dapat memilih tahun akademik laporan yang ingin dicetak dan sistem akan *generate* laporan yang dimaksud.



Gambar 10. Diagram Activity Membuat Laporan Angka Kredit Dosen

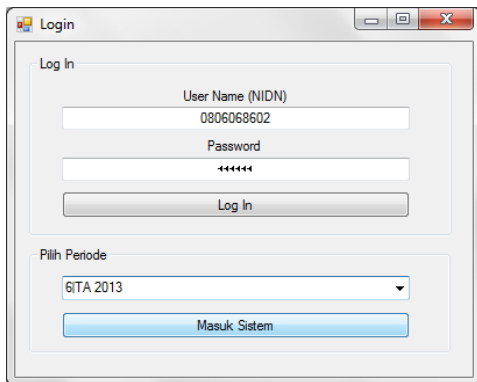
## 5. Implementasi dan Pengujian Sistem

Setelah rancangan sistem berhasil diimplementasikan, selanjutnya penulis melakukan pengujian terhadap Sistem Pencatatan Portofolio untuk Evaluasi Kinerja Dosen pada STIKI yang dilakukan dengan mencoba menginputkan contoh data dari dosen tetap STIKI. Untuk dapat melakukan pengolahan data, dosen sebagai pengguna harus melakukan login terlebih dahulu. Contoh *input*-tan pengguna ketika melakukan login ditunjukkan pada gambar 10.



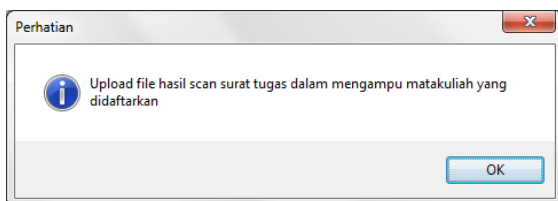
Gambar 10. Tampilan Login Pengguna

Setelah login, pengguna memilih periode tahun ajaran pelaporan. Contoh tampilan form ketika pengguna memilih tahun ajaran yang dilaporkan ditunjukkan pada gambar 11.



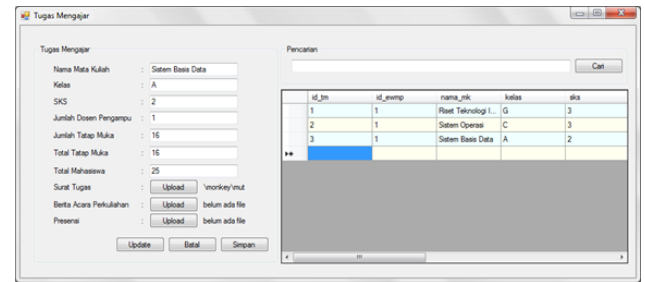
Gambar 11. Tampilan Pengguna Memilih Periode Pelaporan

Pada contoh pengujian sistem ini, penulis menggunakan dua jenis contoh data yang diinputkan untuk mengetahui hasil perhitungan SKS dosen oleh sistem. Data pertama adalah data tugas mengajar dan data kedua adalah data penelitian. Pengguna menginputkan beberapa contoh mata kuliah yang diampu. Sistem akan memberikan peringatan untuk melengkapi dokumen bukti aktivitas mengajar seperti ditunjukkan pada gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Peringatan Untuk Melengkapi Bukti Pelaporan

Tampilan program saat telah dilakukan peng-input-an data mengajar yang ditunjukkan pada gambar 12.

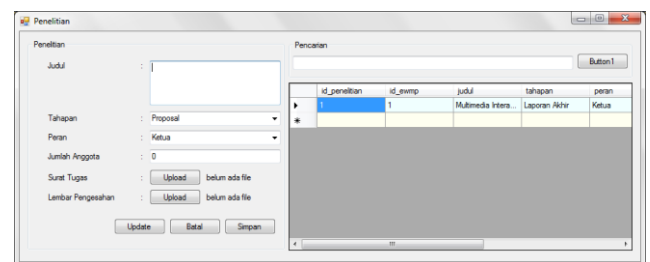


Gambar 12. Tampilan Data Tugas Mengajar

Data tugas mengajar yang diinputkan sebanyak 3 data dengan rincian adalah sebagai berikut:

1. Mata kuliah Riset Teknologi Informasi dengan bebas sks 3, jumlah mahasiswa 30 orang dan jumlah tatap muka 16 dengan kehadiran 16 tatap muka.
2. Mata Kuliah Sistem Operasi dengan beban sks 3, jumlah mahasiswa 35 orang dan jumlah tatap muka 16 dengan kehadiran 16 tatap muka.
3. Mata Kuliah Sistem Basis Data dengan dengan beban sks 2, jumlah mahasiswa 25 orang dan jumlah tatap muka 16 dengan kehadiran 16 tatap muka.

Selanjutnya, pengguna meng-inputkan data penelitian. Tampilan saat telah melakukan proses peng-input-an data penelitian ditunjukkan pada gambar 13. Contoh data penelitian yang diinputkan adalah penelitian dengan judul Multimedia Interaktif Pengenalan Anjing Ras Non-Sporting Berbasis Android, dimana dosen yang bersangkutan berperan sebagai ketua dan tahapan penelitian telah sampai pada laporan akhir.



Gambar 13. Tampilan Data Penelitian

Setelah contoh data selesai diinputkan selanjutnya sistem melakukan perhitungan untuk menghitung jumlah SKS yang telah dikumpulkan oleh dosen yang bersangkutan. Hasil perhitungan ditampilkan dalam bentuk laporan yang ditunjukkan pada gambar 14.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**  
**STIKOM STIKOM INDONESIA**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Jalan Tukad Pakerisan No. 97 Telp. 0361-703321

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Teknik Informatika STIKOM STIKOM Indonesia, menerangkan bahwa :

Nama : **Dwi Putra Githa, S.T., M.T.**  
 NIDN : 060608602  
 Pangkat/Gol. : Penata Ilmiah / IIIb  
 Jabatan : Asisten Ahli  
 Unit Kerja : Program Studi Teknik Informatika STIKOM STIKOM Indonesia

adalah memang benar pada **Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014** telah melaksanakan kegiatan akademik Tridharma Perguruan Tinggi per semester pada Jurusan Teknik Informatika, STIKOM STIKOM Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

NO	AKTIVITAS	JUMLAH			EWMP	
		Mhs	Smt	SKS	SKS	Ktr
<b>A PENDIDIKAN</b>						
1	Mengajar S1 Program Reguler					
	- Riset Teknologi Informasi	30	1	3	3	
	- Sistem Operasi	35	1	3	3	
	- Sistem Basis Data	25	1	2	2	
2	Mengajar S1 Program Non-Reguler					

Gambar 14. Tampilan Laporan Hasil Perhitungan Sistem Pencatatan Portofolio

Gambar 15 menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan oleh sistem menunjukkan perhitungan SKS telah sesuai dengan aturan perhitungan sesuai dengan rubrik dosen.

3	Penulisan Karya Ilmiah yang diseminarkan					
4	Menterjemah / Penulisan Buku					
5	Penulisan Bahan Ajar					
<b>C PENGABDIAN MASYARAKAT</b>						
<b>D PEMBINAAN CIVITAS AKADEMIKA</b>						
1	Pembimbing Akademik (Kredit 0,083 per Mhs.)					
	Reguler					
	Ekstensi					
	S2					
2	Unit Kegiatan Mahasiswa					
3	Pimpinan Organisasi Intern (Korpri, dll)					
<b>E ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN</b>						
1						
<b>Jumlah Kredit Point (sks)</b>						<b>10</b>

Catatan: Petunjuk pengisian mengacu pada lampiran I & II Surat Dinten DIKI No. 3298/D/199 tanggal 29 Desember 1999

Mengesahkan  
Kepala Program Studi Teknik Informatika  
STIKOM STIKOM Indonesia

Denpasar, 12 Februari 2010  
Ketua STIKOM STIKOM Indonesia,

Gambar 15. Tampilan Hasil Perhitungan Jumlah Kredit Point Laporan Perhitungan Sistem Pencatatan Portofolio

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan portofolio untuk evaluasi kinerja dosen pada STIKI telah berhasil mencatat data portofolio kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan dosen.
2. Sistem pencatatan portofolio untuk evaluasi kinerja dosen pada STIKI telah berhasil menghitung jumlah SKS yang telah dikumpulkan oleh dosen.
3. Sistem berhasil menghitung jumlah SKS yang telah dikumpulkan dosen sesuai dengan aturan yang ada pada rubrik kerja dosen.

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada DIKTI yang telah mendanai penelitian penulis melalui

program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dan LPPM STIKI yang telah banyak membantu penelitian penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada rakan-rekan dosen yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancara dan mengisi form kelengkapan wawancara serta pihak-pihak yang mendukung kesuksesan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

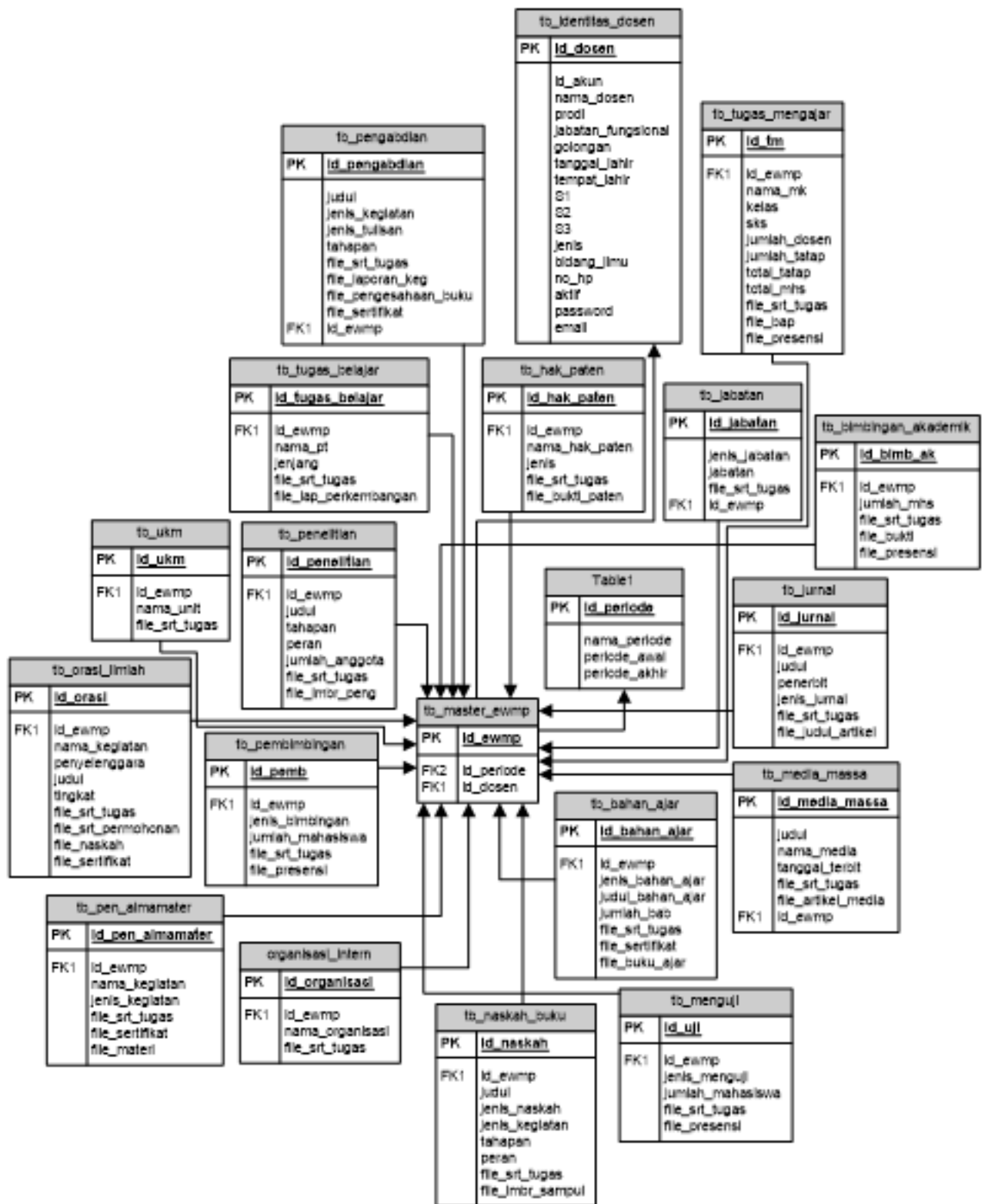
## Referensi

- [1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.
- [2] Nugroho, Kristanto A., Iftadi, Irwan dan Priyandari, Yusuf, 2011. Perancangan Sistem Informasi Portofolio Dosen di Jurusan Teknik Industri UNS. digilib.uns.ac.id
- [3] Hall, James, 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- [4] O'Brien, James A, 2005. Pengantar Sistem Informasi, Edisi Kedua Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- [5] Hartono, Jogiyanto, 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [6] Laudon, Kenneth C. dan Loudon, Jane P, 2005. Sistem Informasi Manajemen, Mengelola Perusahaan Digital, Edisi 8. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [7] DIKTI, 1983. Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 48/DJ/Kep/1983. Jakarta : DIKTI.

**Dwi Putra Githa, S.T., M.T.** adalah dosen tetap STIKI sejak tahun 2011. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Jurusan Teknik Elektro, Konsentrasi Sistem Komputer dan Informatika di Universitas Udayana (UNUD) pada tahun 2009. Pendidikan Magister Informatika, Bidang Keahlian Sistem Informasi diselesaikan Tahun 2011 di Institut Teknologi Bandung (ITB). Saat ini penulis masih aktif mengajar di STIKI Indonesia.

**Duman Care Khrisne, S.T., M.T.** menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Sistem Komputer dan Informatika di Universitas Udayana (UNUD) pada tahun 2009. Pendidikan Magister Manajemen Sistem Informasi dan Komputer diselesaikan Tahun 2012 di Universitas Udayana (UNUD). Penulis aktif mengajar di STIKI sejak tahun 2012.

**I Made Ardwi Pradnyana, S.T., M.T.** menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Jurusan Teknik Elektro dengan Konsentrasi Sistem Komputer dan Informatika di Universitas Udayana (UNUD) pada tahun 2010. Pendidikan Magister Informatika dengan Bidang Keahlian Sistem Informasi diselesaikan pada Tahun 2013 di Institut Teknologi Bandung (ITB). Saat ini penulis aktif mengajar di STIKI sejak tahun 2013.



Gambar 4. Rancangan Basis Data Sistem Pencatatan Portofolio untuk Evaluasi Kinerja Dosen pada STIKI